

PENGGUNAAN KALIMAT PRESENT SIMPLE DAN PRESENT CONTINUOUS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DASAR

Intan Hoiriah¹, Sabrina Subandi², Siti Nuru Hikmah³, Nisa Alviayana Dwi Cahya Ningrum⁴

Fakultas pendidikan agama islam dan pendidikan guru,intanhoiriah677@gmail.com
Fakultas pendidikan agama islam dan pendidikan guru,sabrina,subandi08@gmail.com
Fakultas pendidikan agama islam dan pendidikan guru,hsitinurulhikmah@gmail.com
Fakultas pendidikan agama islam dan pendidikan guru,alviyana.nisa11@gmail.com

ABSTRAK

Simple present merupakan salah satu materi pembelajaran tata bahasa Inggris pada jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran kemampuan peserta didik, untuk memberikan pemahaman pembelajaran, dan untuk meningkatkan pemahaman para peserta didik. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan kajian literatur yang diambil dari teori-teori jurnal di google scholar dan dengan observasi langsung di kelas. Yang hasilnya adalah peserta didik dapat terindifikasi mempunyai pemahaman yang rendah terhadap pembelajaran materi simple present dan *present continuous*.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki peran penting dalam berbagai aspek didunia salah satunya dinegara indonesia ini misalnya di bidang pendidikan, ekonomi ,ilmu politik ,dan teknologi. Untuk itu bahasa Inggris sangat penting bagi peserta didik untuk di pahami, misalnya untuk berkomunikasi dengan baik dalam berbahasa Inggris, bisa memahami perkataan setiapn orang yang berbahasa Inggris, memiliki kemampuan membaca dan menulis dalam bahasa Inggris. Terbukti dari kewajibannya bagi peserta didik untuk bisa mempelajari bahasa Inggris disetiap tingkatan pendidikan dari mulai sekolah dasar sampai ke perguruan

tinggi. Salah satu materi yang penting bisa dikuasai oleh peserta didik adalah materi present simple dan present continuous, untuk bisa membantu peserta didik dalam menguasai materi present simple dan present continuous tersebut tentunya peserta didik akan memperoleh pemahaman mengenai apa itu present simple dan present continuous itu sendiri. (Lawalata, 2024)

Terlepas dari formalitas pelajaran bahasa Inggris disekolah tuntutan kerja dan perkembangan zaman yang mendorong peserta didik untuk memiliki niat kemauan untuk belajar dan menguasai bahasa Inggris. Terdapat pula kesulitan dalam memahami materi ketika proses belajar, sebagai besar peserta didik sering mengalami hambatan ketika dihadapkan pada materi bahasa Inggris atau grammar, dikarenakan materi grammar yang mencakup mengenai tense seperti present simple dan present continuous merupakan komponen utama dalam pembentukan kalimat sehingga peserta didik tentunya harus mempelajari materi ini dari dasar. (JASMINE, 2014)

Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam dan mengeksplor kemampuan pemahaman bahasa Inggris peserta didik yang sudah dipelajari sejak sekolah dasar terutama pemahaman akan materi present simple yang menjelaskan tentang suatu fakta dan kejadian yang berulang terjadi, dan materi present continuous yang menjelaskan kejadian yang sedang berlangsung. Karena kedua tersebut yang paling umum dan penting untuk diketahui dan dipelajari oleh peserta didik. (Sianturi et al., 2022)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang kami gunakan adalah metode deskriptif dengan kajian literatur yang kami cari, kumpulkan, dan diskusikan dari teori-teori jurnal di google scholar yang relevan. Dan observasi langsung di kelas dengan pendekatan pengumpulan data berupa menganalisis peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang harus dikenalkan kepada anak-anak sejak dini. Banyak sekolah dasar memasukkan mata pelajaran bahasa Inggris ke dalam kurikulumnya baik sebagai muatan lokal maupun diluar kurikulum. Penggunaan bahasa Inggris sangat penting untuk kita pelajari dan pahami dengan baik di zaman yang semakin maju ini agar kita tidak tertinggal zaman. Oleh karena itu pelajaran bahasa Inggris sudah kita pelajari dari jenjang sekolah dasar sampai dengan di perguruan tinggi. (Sianturi et al., 2022)

Berdasarkan observasi yang kami lakukan di kelas masih banyak peserta didik yang belum memahami mengenai materi present simple dan present continuous oleh karena itu kami melakukan penelitian ini untuk bisa meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik mengenai materi present simple dan present continuous lebih dalam lagi di kehidupan sehari-hari. (Sondakh & Sya, 2022)

Dalam pembelajaran bahasa Inggris pastinya banyak sekali kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik yang dapat menimbulkan kurang maksimalnya hasil pembelajaran yang didapat seperti kurang pemahamannya peserta didik dalam memahami materi. Untuk meningkatkan minat belajar berbahasa Inggris sebaiknya materi yang disampaikan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. (Febriani & Sya, 2022)

Simple present adalah bentuk kalimat sederhana yang kejadiannya menunjukkan rutinitas yang biasa dilakukan dan fakta yang tidak berubah. Jadi kesimpulannya simple present bisa digunakan untuk menyatakan aktivitas dan kebiasaan sehari-hari dan juga menyatakan fakta atau kebenaran. Tenses ini biasanya identik dengan kata kerja dasar yang tidak menggunakan penambahan s/es untuk kata kerja orang ketiga. Untuk contohnya seperti "we often email each other" dan time experience nya adalah never, often, sometimes, usually, regularly, always. (Merita, 2023)

Sementara present continuous merupakan bentuk tenses yang biasanya digunakan untuk hal-hal yang terjadi saat ini atau yang sedang berlangsung. Dalam pelajaran

bahasa Inggris tense merupakan time atau waktu yang berarti kata kerja yang digunakan untuk menggambarkan hubungan waktu. Untuk contohnya seperti “he’playing the drums now.” Dan time experiencenya adalah at the moment, these days,now.(Dalilah & Sya, 2022)

KESIMPULAN

Kesimpullan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa kegunaan present simple dan present continuous bahwa keduanya ada perbedaan kegunaan dan fungsi dalam tata bahasa Inggris. Dan kapan saja present simple dan present continuous digunakan. Impikasi dalam metode ini dalam bidang keilmuan adalah memberikan pemahaman dan kegunaan present simple dan present continuous dalam pelajaran bahasa Inggris. Dan penggunaan present simple dan present continuous dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain dalam bahasa Inggris, karena dengan tenses yang baik akan mempermudah orang lain memahami apa maksud yang kita bicarakan dan tenses juga bisa membantu menyampaikan kegiatan logis dalam bentuk percakapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashri, A., Davin Naila Frayoga, Neng Zahra Nurraya Fitri, & Siti Marwa Awaliah. (2024). Analisis Struktur Tenses Dalam Percakapan Sederhana: Present Simple Tense, Present Continuons Tense Dan Present Perfect Tense. *Al - Kaff: Jurnal Sosial Humaniora*, 2(1), 75–80. <https://doi.org/10.30997/alkaff.v2i1.11748>
- Ayu Lestari, P., & Nabah, I. (2019). Analisis Penggunaan “Simple Present Tense” dengan Menggunakan Metode Drilling. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.23917/bppp.v1i1.9288>
- Dalilah, W. K., & Sya, M. F. (2022). *Problematika berbicara bahasa Inggris pada anak*

sekolah dasar. 1, 474–480.

Febriani, R., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pengucapan Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid, 1(4)*, 461–467.

JASMINE, K. (2014). 濟無No Title No Title No Title. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu, 2(3)*, 357–364.

Lawalata, R. J. H. G. (2024). *ANALYZING THE COMMON MISTAKES HIGH SCHOOLERS MAKE WHEN USING STKIP Kristen Wamena. 2, 6–16.*

Merita, R. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Present Continuous Tense Melalui Penerapan Model Problem Based Learning. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan), 4(2)*, 379. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v4i2.10806>

Rahman, M. S., Herman, H., Iqbal, M., & Renaldi, S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Materi Simple Present Tense Menggunakan Teknik Pengajaran Bahasa Inggris Grammar Translation Method Pada Mahasiswa Anggota Language Club Stai Rakha Amuntai. *UrbanGreen Conference Proceeding Library, 123–128.*

Sianturi, C. L., Sihombing, P. S. R., Purba, R., & Manihuruk, L. (2022). Sosialisasi Kegiatan Pelatihan Kemampuan Komunikasi Berbahasa Inggris. *Wadah Ilmiah Penelitian Pengabdian Untuk Nommensen, 1(1)*, 72–77.

Sondakh, D. C., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid, 1(3)*, 346–351.